

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya keberadaan Al-Qur'an bagi umat manusia sudah jelas nyatanya, Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt. melalui perantara malaikat jibril kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai pedoman utama bagi umat manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia ini, sebagaimana beberapa firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an.¹

Dalam proses mengamalkan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidup, manusia sendiri perlu memahami apa sebenarnya isi dari Al-Qur'an itu sendiri, terlebih lagi ia diturunkan dengan berbahasa Arab dan mengandung makna yang dalam, yang tentunya tidak semua orang di dunia ini dapat langsung memahaminya, hal tersebut kemudian memunculkan kegiatan kajian atau penelitian tentang Al-Qur'an yang dilakukan oleh para ulama dan sarjana muslim di seluruh dunia,² dengan tujuan untuk memudahkan umat islam dalam memahami Al-Qur'an. Kajian-kajian Al-Qur'an yang dilakukan para Ulama' dan Sarjana Muslim itu menghasilkan berbagai ilmu tentang Al-Qur'an, seperti pembahasan tentang asbabun an-nuzul, tentang Nasikh dan Mansukh, terjemah, tafsir dan lain-lain.³ Dari ilmu-ilmu dan kajian terhadap Al-Qur'an itu kemudian

¹ Lihat pada Q.S. al-Baqarah/ 2:185.

²Jalaluddin al-Suyuti, *al-Itqân fî 'ulûm Al-Qur'ân*, Trans. Tim Editor Indiva, *Studi Al-Qur'an Komprehensif*, (Surakarta: Indiva Pustaka, 2008), 16

³Manna' al-Qaththan, *Mabâhith fî 'ulûm Al-Qur'ân*, Trans. Aunur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakrta: Pustaka Al-Kutsar, 2005), 10

menghasilkan berbagai karya, yang setiap saat terus berkembang, baik dari segi pemikiran maupun penyajiannya.

Salah satu jenis hasil karya yang sangat berguna bagi seseorang untuk mempelajari Al-Qur'an yaitu Indeks Al-Qur'an atau kata kunci pencarian ayat dalam Al-Qur'an, contohnya, yaitu kitab *Mu'jam Mufrodat Alfadz Al-Qur'an* karangan al-Imam al-Raghib al-Isfahani, yaitu kitab kamus yang berisi daftar susunan pencarian ayat Al-Qur'an berdasar *mufrodat* atau kosakata Al-Qur'an, kemudian contoh lainnya yaitu sebuah karya fenomenal yaitu *al-Mu'jam al-mufahras li alfâdzh al-Qur'ân* yang dikarang oleh Fu'ad 'Abd al-Baqi, kitab berbahasa Arab yang terkenal dan banyak menjadi rujukan bagi penulisan buku indeks Al-Qur'an di Indonesia.⁴

Dalam perkembangannya, indeks Al-Qur'an tidak hanya disajikan sebatas pencarian kata berdasar huruf alfabet, namun disajikan dalam bentuk tema-tema tertentu yang telah dikelompokkan, yang kemudian disebut dengan Indeks Tematik Al-Qur'an, yang dalam penyajiannya lebih bersifat simple atau mudah sesuai sebagaimana kebanyakan masyarakat Indonesia yang suka terhadap sesuatu yang bersifat cepat dan tepat.⁵ Indeks Al-Qur'an ini kemudian dalam perkembangannya mengalami transformasi dari segi bentuk penyajiannya, hal ini bukan lain ialah merupakan dampak dari terjadinya masa proses digitalisasi Al-Qur'an.

⁴Ahmad Syarif Hidayatullah, "Indeks Al-Qur'an Di Indonesia (Study Komparatif Buku-Buku Indeks Al-Qur'an di Indonesia 1984-2007)," *Mawa'izh*, Vol. 1, No. 7, Juni 2016, 74-75

⁵Ahmad Syarif Hidayatullah, "Indeks Al-Qur'an Di Indonesia (Study Komparatif Buku-Buku Indeks Al-Qur'an di Indonesia 1984-2007), 99

Digitalisasi Al-Qur'an telah dikembangkan sejak tahun 1990-an dalam bentuk *CD-ROM*, kemudian mengalami perkembangan lagi dalam bentuk teks online yang tersedia dalam website pada tahun 2000-an dan kemudian berkembang lagi hingga dalam bentuk *software* komputer dan *aplikasi* gawai atau *smartphone* hingga sekarang.⁶

smartphone merupakan salah satu perangkat elektronik digital yang banyak digunakan, dan sistem operasi (*Operating System*) Android adalah salah satu sistem operasi *smartphone* yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat di dunia, khususnya di Indonesia⁷. Hal tersebut kemudian memberikan dampak pada perkembangan aplikasi yang dibuat atau dikembangkan dengan berbasis android yang secara resmi tersedia di *Google Play Store*.

Kini telah banyak aplikasi-aplikasi yang tersedia bagi *smartphone*, hingga Desember 2021 setidaknya ada lebih dari 2,6 juta aplikasi yang tersedia di *Google Play Store*⁸, dan dari jumlah aplikasi yang banyaknya jutaan tersebut, aplikasi Al-Qur'an tentunya juga banyak tersedia di *Google Play Store*.

Dari sekian banyak aplikasi Al-Qur'an digital yang tersedia, dalam penyajiannya, aplikasi Al-Qur'an digital terus mengembangkan keunggulannya masing-masing, salah satunya dalam bentuk fitur-fiturnya, baik itu dengan

⁶Wikipedia the free encyclopedia, "Digital Quran" dalam https://en.wikipedia.org/wiki/Digital_Quran, di akses pada Sabtu 24 september 2021

⁷Wikipedia ensiklopedia bebas "Android (Sistem Operasi)" [https://id.wikipedia.org/wiki/Android_\(sistem_operasi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Android_(sistem_operasi)), di akses pada Sabtu 24 september 2021

⁸L. Ceci, "Number of available applications in the Google Play Store from December 2009 to September 2021" dalam <https://www.statista.com/statistics/266210/number-of-available-applications-in-the-google-play-store/>, diakses pada 03 Februari 2022.

menyediakan terjemahan, audio murottal, tafsir, maupun fitur lainnya.⁹ Hal ini juga yang kemudian membuat beberapa developer atau pengembang aplikasi Al-Qur'an digital menyediakan dan menambahkan konten Indeks Tematik Al-Qur'an ke dalam aplikasi Al-Qur'an digitalnya dalam bentuk fitur, tetapi ada beberapa pengembang aplikasi yang memang secara khusus membuat aplikasi Indeks Tematik Al-Qur'an, yaitu menjadikan tema-tema Al-Qur'an tertentu sebagai konten utamanya.¹⁰

Aplikasi Al-Qur'an digital yang memuat informasi atau konten indeks tematik Al-Qur'an di Indonesia paling awal ditemukan yaitu pada aplikasi yang pertama kali rilis pada tahun 2013, yaitu terdapat dalam aplikasi *Al-Qur'an Bahasa Indonesia* yang dikembangkan oleh *developer* Seconda Variante, dan yang terbaru atau yang paling akhir ditemukan yaitu rilis pada tahun 2020, yaitu terdapat dalam aplikasi *Index Of Al-Qur'an* yang dikembangkan oleh *developer* KlikDev dan *Al Quran Tematik* dikembangkan oleh *developer* Zayn Apps.¹¹

Indeks Al-Qur'an yang terdapat dalam aplikasi Al-Qur'an digital sekilas memiliki perbedaan dengan indeks Al-Qur'an yang dicetak dalam buku. Indeks Al-Qur'an yang dicetak dalam buku, dengan jelas mencantumkan nama penulis atau pengarangnya, sehingga tidak menimbulkan kesangsian tentang siapa yang menulis atau mengarangnya, berbeda halnya dengan indeks Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital yang sebagian besar tidak mencantumkan sumber,

⁹Hal ini dapat dilihat dari banyaknya aplikasi Al-Qur'an digital yang tersedia di *Google Play Store*, yang memiliki banyak fitur dan dari masing-masing aplikasi itu memiliki fitur-fitur yang berbeda dan beragam.

¹⁰Dapat dilihat di *Google Play Store* dengan kata pencaharian "indeks Al-Qur'an", "indeks tematik Al-Qur'an" dan "Al-Qur'an tematik".

¹¹Pernyataan ini diambil setelah dilakukan riset dan pencarian pada aplikasi *google play store* tentang berbagai aplikasi Al-Qur'an yang berkaitan dengan indeks tematik Al-Qur'an.

nama penulis, maupun tim peneliti dan hanya diketahui developernya saja, hal ini yang kemudian menimbulkan kesangsian tentang kejelasan sumber dari informasi yang disajikan, terlebih lagi sebagian besar indeks Al-Qur'an yang terdapat dalam aplikasi Al-Qur'an digital ini merupakan indeks tematik yang bukan hanya sekedar indeks pencarian kata yang terdapat dalam Al-Qur'an, melainkan tema-tema al-Qur'an yang dalam proses penentuannya memerlukan pengklasifikasian kesesuaian jenis tema dengan ayat-ayat Al-Qur'an.¹²

Adanya pengklasifikasian tema-tema pada indeks tematik Al-Qur'an kemudian menimbulkan perbedaan pada informasi yang disajikan dalam setiap aplikasi Al-Qur'an digital yang memuat indeks tematik Al-Qur'an, baik itu dari segi penyajian maupun keluasan informasinya.

Dari beberapa aplikasi Al-Qur'an digital yang rilis paling awal dan yang rilis paling terbaru, terdapat perbedaan-perbedaan yang terjadi, contohnya pada aplikasi Al-Qur'an Al-Hadi Versi 1.7.0 (Pusat Kajian Hadis, 2013), indeks Al-Qur'an yang terdapat dalam aplikasinya mempunyai 8 tema pokok yang kemudian dari kelima tema tersebut memiliki cabang sub-sub tema tertentu yang kemudian bercabang lagi sampai pada judul-judul sub tema terkecil yang kemudian menampilkan ayat-ayat yang terkait dengan sub tema yang dimaksud beserta terjemahnya. Kemudian, pada aplikasi Al-Qur'an dan Terjemahan UII Versi 1.5.9 (Universitas Islam Indonesia, 2019), tema pokok indeks Al-Qur'an yang terdapat dalam aplikasi tersebut terbilang banyak, yang yaitu ada 15 tema pokok,

¹²Solehudin, Yayan Mulyana, dan Andi Nurlela, "Tiga varian metode tematik Mawdu'i dalam menafsirkan Al-Qur'an" dalam <http://digilib.uinsgd.ac.id/30669/>, 5-9.

kemudian dari 15 tema tersebut memiliki cabang sub-sub tema tertentu yang kemudia bercabang lagi sampai pada judul-judul sub tema terkecil yang kemudian menampilkan ayat-ayat yang terkait dengan sub tema yang dimaksud beserta terjemahnya.

Dari kedua aplikasi diatas dapat dilihat bahwa dalam rentang waktu tahun 2013 – 2017, sekilas terdapat perbedaan yang nampak dari indeks tematik yang ada pada masing-masing aplikasi tersebut, yaitu pada informasi atau konten yang disajikan, dimana aplikasi Al-Qur'an al-Hadi menyajikan informasi dalam klasifikasi 8 tema pokok sedangkan aplikasi Al-Qur'an dan Terjemahan UII menyajikan informasi dalam klasifikasi 15 tema pokok.

Berbeda dengan perbedaan dan perkembangan yang terjadi pada kedua aplikasi di atas, pada aplikasi Al Quran Tematik Versi 1.0 (Zayn Apps, 2020), terdapat kesamaan yang persis pada informasi atau konten yang disajikan dengan aplikasi Al-Qur'an al-Hadi (Pusat Kajian Hadis, 2013), mulai dari pengklasifikasian tema pokok, cabang-cabang tema hingga pada menampilkan ayat dan terjemahnya, hanya berbeda pada penyusunan urutan tema dan sub tema saja. Pada aplikasi Al Quran Tematik ini juga tidak menyertakan penyebutan maupun penjelasan tentang sumber dari isi atau konten indeks tematik Al-Qur'an yang disajikan dalam aplikasinya.

Dari kedua aplikasi di atas, dapat dilihat bahwa dalam rentang waktu tahun 2013 – 2020, tidak ada perubahan yang terjadi dari indeks tematik Al-Qur'an yang disajikan dari kedua aplikasi tersebut, dan bahkan pada aplikasi Al Quran Tematik

mengalami penurunan dari segi informasi terkait sumber konten indeks tematik Al-Qur'an yang tidak disebutkan.

Dari beberapa paparan tentang Indeks Tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital di atas, tentunya hal tersebut menjadi problem yang layak dan perlu dikaji dan diteliti, maka atas dasar itulah yang kemudian melandasi penulis untuk meneliti dan mengkaji tentang **Dinamika Indeks Tematik Al-Qur'an dalam Aplikasi Al-Qur'an Digital Berbasis Android Di Indonesia 2013-2020.**

B. Rumusan Masalah

Masalah utama dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana dinamika indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital berbasis android di Indonesia 2013-2020. Masalah utama tersebut kemudian dibahas dalam 3 sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sumber konten indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital berbasis android di Indonesia 2013-2020 yang memuat indeks tematik?
2. Bagaimana sistematika penyajian indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital berbasis android di indonesia 2013-2020?
3. Bagaimana keekstensifan wawasan indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital berbasis android di indonesia 2013-2020?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Berdasarkan atas apa yang telah ditentukan dalam rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sumber konten indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital berbasis android di Indonesia 2013-2020 yang memuat indeks tematik.
2. Mengetahui sistematika penyajian indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital berbasis android di Indonesia 2013-2020.
3. Mengetahui keekstensifan wawasan indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital berbasis android di Indonesia 2013-2020?

Adapun Signifikansi dari penelitian ini yaitu:

1. Signifikansi Akademik
 - a. Sebagai bahan evaluasi bagi para penulis, peneliti, maupun pengembang aplikasi Al-Qur'an digital yang memuat fitur indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasinya.
 - b. Sebagai bahan pengayaan informatif tentang wacana Al-Qur'an digital yang menyoroti aspek tematiknya yang disajikan dalam bentuk indeks sehingga dapat mengembangkannya lagi sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan yang ada di masyarakat.
 - c. Sebagai acuan bagi kajian-kajian berikutnya yang berkenaan dengan Al-Qur'an digital.
2. Signifikansi Sosial
 - a. Sebagai bahan acuan dan pengayaan informatif bagi pendakwah maupun komunitas muslim dalam mengembangkan dakwahnya kepada masyarakat melalui media digital.

- b. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat muslim tentang bagaimana dinamika indeks tematik Al-Qur'an yang terdapat dalam bentuk aplikasi digital di Indonesia 2013-2020.

D. Definisi Istilah

1. Dinamika

Dinamika dalam bahasa Inggris *Dynamic* adalah “(of a process or system) characterized by constant change, activity, or progress”,¹³ artinya, dinamika adalah proses atau sistem yang ditandai dengan perubahan, aktivitas, atau kemajuan yang konstan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dinamika memiliki arti “gerak (dari dalam), tenaga yang menggerakkan dan semangat”.¹⁴

Menurut kartono sebagaimana dikutip oleh *definisimenurutparaahli.com*, dinamika didefinisikan sebagai “suatu bentuk perubahan, baik itu yang sifatnya besar-besaran atau kecil-kecilan, maupun secara cepat atau lambat, yang sifatnya nyata dan berhubungan dengan suatu kondisi keadaan”.¹⁵

Dinamika yang dimaksud dalam penelitian ini yang adalah suatu bentuk perubahan baik itu secara kecil maupun besar, baik itu berupa perkembangan maupun penurunan. lebih lanjut, dalam penelitian ini dinamika yang disorot adalah tentang dinamika informasi dari isi atau konten indeks tematik Al-Qur'an yang disajikan dalam aplikasi Al-Qur'an digital berbasis android yang memuat indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasinya.

¹³Oxford University, “*Dynamic*” dalam aplikasi *Oxford Dictionary of English*, diakses pada Kamis 22 september 2022.

¹⁴Tim KBBI Edisi Lima, “Dinamika” dalam <https://kbbi.web.id/dinamika>, di akses pada rabu, 22 september 2021

¹⁵Kartono, “Dinamika” dalam <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-dinamika-menurut-para-ahli/>, di akses pada kamis, 22 september 2022

2. Indeks Tematik Al-Qur'an

Indeks memiliki beberapa padanan kata, yaitu konkordansi, indikator, penanda, penunjuk dan tabel alfabetis.¹⁶ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Indeks didefinisikan sebagai “daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan”,¹⁷ kata tematik berarti “berhubungan dengan tema”,¹⁸ kemudian kata tema sendiri memiliki arti “pokok pikiran atau dasar cerita”.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas ketika dikaitkan dengan Al-Qur'an, maka indeks tematik Al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai daftar susunan kata atau istilah penting yang berhubungan dengan pokok pikiran atau dasar cerita yang terdapat dalam Al-Qur'an yang memberikan informasi mengenai tempat kata atau istilah itu di temukan.

Dalam penelitian ini, berdasarkan dari objek penelitian dikaji, indeks tematik Al-Qur'an merupakan daftar susunan istilah tema atau pokok pikiran yang terdapat dalam Al-Qur'an yang memberikan informasi dimana istilah tersebut berada, yaitu menuju pada ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan istilah tema tersebut.

¹⁶Tim Penyusun, *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 201

¹⁷ Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 551

¹⁸ Tim KBBI Edisi Lima, "Tematik" dalam <https://kbbi.web.id/tematik>, di akses pada rabu , 21 september 2022

¹⁹Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, 1482

3. Aplikasi Al-Qur'an Digital Berbasis Android

Kata aplikasi memiliki berbagai arti, namun dalam penelitian ini aplikasi yang dimaksud adalah aplikasi sebagai perangkat lunak, yaitu suatu alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya, aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi *user* (pengguna).²⁰ Istilah Al-Qur'an digital digunakan untuk merujuk pada teks Al-Qur'an yang diproses atau didistribusikan sebagai teks elektronik, atau lebih khusus untuk perangkat elektronik yang didedikasikan untuk menampilkan teks Al-Qur'an dan memutar rekaman digital bacaan Al-Qur'an.²¹ Istilah Berbasis Android dapat diartikan sebagai berdasar pada Android atau menjadikan Android sebagai dasarnya, yaitu berjalan pada platform Android yang dirancang untuk smartphone atau PC tablet yang berjalan di OS (*Operating Sstem*) Android.²²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka aplikasi Al-Qur'an berbasis android dapat didefinisikan sebagai perangkat lunak yang memuat dan menampilkan teks Al-Qur'an yang telah diproses atau didistribusikan sebagai teks elektronik yang dirancang untuk untuk smartphone atau PC tablet yang berjalan di OS Android.

²⁰ Helmi Fauzi Siregar, Yustria Handika Siregar, dan Melani, "Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia", *Jurnal Teknologi Informasi*, Vol.2, No.2. Desember 2018, 13

²¹Wikipedia the free encyclopedia, "Digital Quran" dalam https://en.wikipedia.org/wiki/Digital_Quran, di akses pada rabu, 21 september 2022

²²Techopedia, "Android App" dalam <https://www.techopedia.com/definition/25099/android-app>, di akses pada kamis, 23 september 2021

4. Dinamika Indeks Tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an Digital Berbasis Android

Dalam penelitian ini dinamika indeks tematik Al-Qur'an yang dimaksud adalah mencakup tentang adanya perubahan baik itu secara kecil maupun besar, baik itu berupa perkembangan maupun penurunan yang terjadi pada indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital di Indonesia berbasis android di Indonesia 2013-2020. Dalam menentukan adanya dinamika dalam indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital di Indonesia 2013-2020, penulis menggunakan beberapa acuan sebagai berikut:

a. Sumber konten

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Sumber diartikan sebagai asal (dalam berbagai arti),²³ maksudnya adalah keadaan yang semula atau pangkal permulaanya.

Menurut KBBI konten diartikan sebagai informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.²⁴ Menurut Simarmata, konten adalah pokok, tipe, atau unit dari informasi digital. Konten dapat berupa teks, citra, grafis, video, suara, dokumen, laporan-laporan, dan lain-lain. Dengan kata lain, konten adalah semua hal yang dapat dikelola dalam format elektronik.²⁵

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa sumber konten adalah suatu asal dari suatu konten atau informasi dalam format elektronik.

²³ Tim KBBI Edisi Lima, "Sumber" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sumber> diakses pada sabtu 17 desember 2022

²⁴ Tim KBBI Edisi Lima, "Konten" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konten>, di akses pada sabtu 17 desember 2022

²⁵ Janner Simarmata, "Rekayasa WEB", (Yogyakarta: C.V. ANDI OFFSET, 2010), 23

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber konten adalah dari mana sumber atau asal dan siapa pengarang atau penyusun dari materi konten atau informasi indeks tematik Al-Qur'an yang disajikan oleh aplikasi-aplikasi Al-Qur'an digital yang memuat indeks tematik Al-Qur'an di Indonesia 2013-2020.

b. Sistematika

Menurut KBBI, sistematika adalah pengetahuan mengenai klasifikasi (penggolongan),²⁶ kemudian klasifikasi adalah penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan.²⁷

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan sistematika adalah bagaimana sistem atau metode penyusunan tema-tema yang ada pada indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital di Indonesia 2013-2020.

c. Muatan Informasi

Menurut KBBI muatan juga diartikan sebagai isi,²⁸ sedangkan isi sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang ada (termuat, terkandung, dan sebagainya) di dalam suatu benda dan sebagainya.²⁹

Kemudian informasi menurut Kristanto sebagaimana dikutip oleh Purwanto merupakan merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.³⁰

²⁶ Tim KBBI Edisi Lima, "Sistematika" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sistematika>, diakses pada sabtu 17 desember 2022

²⁷ Tim KBBI Edisi Lima, "Klasifikasi" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/klasifikasi>, diakses pada sabtu 17 desember 2022

²⁸ Tim KBBI Edisi Lima, "muatan" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/muatan>, diakses pada sabtu 17 desember 2022

²⁹ Tim KBBI Edisi Lima, "isi" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/isi>, diakses pada sabtu 17 desember 2022

³⁰ Hari Purwanto, "Analisa Dan Perancangan Sistim Informasi Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Xyz", dalam <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jsi/article/view/55/53>, diakses pada sabtu 17 desember 2022

Menurut Richard Nordquist, dalam teori linguistik dan informasi, istilah Muatan Informasi (*Information Content*) mengacu pada jumlah informasi yang disampaikan oleh satuan bahasa tertentu dalam konteks tertentu.³¹

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Muatan Informasi adalah apa saja yang ada atau termuat dalam kumpulan data atau informasi yang tersusun menjadi indeks tematik al-Qur'an.

E. Penelitian Terdahulu

Sejauh penelusuran penulis, sampai saat ini belum ada judul penelitian yang sama dengan judul penelitian ini, namun ada beberapa penelitian dalam bentuk skripsi dan jurnal yang meneliti tentang indeks atau konkordansi Al-Qur'an, yaitu:

1. *Indeks Al-Qur'an Di Indonesia Study Komparatif Buku-Buku Indeks Al-Qur'an di Indonesia 1984-2007*. Skripsi Ahmad Syarif Hidayatullah, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat, Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2009, yang kemudian diterbitkan dalam jurnal *mawaizh* pada tahun 2016. Adapun hasil temuan dari penelitian tersebut adalah bahwa metode penulisan yang dilakukan dan dipakai oleh para *indexer* buku-buku indeks Al-Qur'an di indonesia tahun 1984-2007 adalah metode alfabetik, yang kemudian menurut peneliti tersebut akan

³¹ Richard Nordquist, "Information Content (Language)" dalam <https://www.thoughtco.com/information-content-language-1691067>, diakses pada Jum'at 20 Januari 2023

sangan lebih bermanfaat jika metode tersebut dikembangkan lagi menjadi metode tematik.³²

2. *Desain Aplikasi Pencarian Menggunakan Algoritma Unifrom Cost Search Untuk Indeksing Tematik Al-Qur'an Berbasis Android*. Skripsi Choirul Mustofa, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2018. Adapun temuan dalam penelitian tersebut yaitu Berdasarkan sample data yang telah di uji aplikasi ini dapat menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tingkat akurasi 100% dan kecepatan yang mencapai rata-rata 3 detik kata.³³
3. *Membangun Aplikasi Konkordansi Al-Qur'an Berbasis Android*. Skripsi Bashor Fauzan Muthohirin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang, tahun 2016. Adapun temuan dari penelitian tersebut adalah peneliti dapat menemukan dan membuat konsep rancang bangunan aplikasi konkordansi Al-Qur'an berbasis android.³⁴
4. *Implementasi Dan Analisis Pencarian Kata pada Ayat-Ayat Al-Qur'an Menggunakan Metode Konkordansi*. Jurnal Irfa Faridatul Kamilah, Moch Arif Bijaksana, dan Eko Darwiyanto, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, tahun 2017. Adapun temuan dalam penelitian tersebut adalah Sistem konkordansi dikombinasikan dengan proses pengolahan lainnya seperti Word Net dan Word Cluster akan menyediakan

³² Ahmad Syarif Hidayatullah, "Indeks Al-Qur'an Di Indonesia (Study Komparatif Buku-Buku Indeks Al-Qur'an di Indonesia 1984-2007)", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah, 2009)

³³ Choirul Mustofa, "Desain Aplikasi Pencarian Menggunakan Algoritma Unifrom Cost Search Untuk Indeksing Tematik Al-Qur'an Berbasis Android", (Yogyakarta: Universitas Mercu Buana, 2018)

³⁴ Bashor Fauzan Muthohirin, "Membangun Aplikasi Konkordansi Al-Qur'an Berbasis Android". Bashor Fauzan Muthohirin, *Skripsi*, (Malang Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang, 2016)

informasi yang lebih dari sekedar pencarian kata saja seperti informasi sinonim kata serta pengelompokkan kata.³⁵

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, terdapat perbedaan antara beberapa penelitian tersebut dengan penelitian ini, yaitu dari segi objek yang diteliti, dalam penelitian ini yang diteliti adalah indeks tematik Al-Qur'an yang terdapat dalam bentuk aplikasi digital di Indonesia 2013-2020. Kemudian dalam segi pokok bahasan di mana beberapa penelitian terdahulu tersebut berfokus pada bahasan metode dan teknis dari penulisan buku indeks Al-Qur'an, kemudian metode, teknis perancangan, pembangunan, dan pengujian, serta manfaat aplikasi indeks Al-Qur'an, sedangkan dalam penelitian ini pokok bahasanya yaitu tentang bagaimana dinamika, kejelasan dan kesesuaian informasi, dan kelebihan dan kekurangan dari indeks tematik Al-Qur'an yang terdapat dalam bentuk aplikasi digital di Indonesia 2013-2020.

Selain dari perbedaan yang ada, ada beberapa persamaan dari beberapa penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian ini. pertama, dengan skripsi Ahmad Syarif Hidayatullah sama-sama mengkaji tentang indeks Al-Qur'an yang berkembang dalam kurun waktu tertentu. Kedua, dari penelitian terdahulu nomor 2,3, dan 4 sama-sama mengkaji tentang indeks Al-Qur'an. Ketiga, dari penelitian terdahulu nomor 2 dan 3 sama-sama meneliti aplikasi indeks Al-Qur'an digital.

³⁵ . Irfah Faridatul Kamilah, Moch Arif Bijaksana, dan Eko Darwiyanto, "Implementasi dan Analisis Pencarian Kata pada Ayat-Ayat Al-Qur'an Menggunakan Metode Konkordansi", *e-Proceeding of Engineering* : Vol.4, No.3 Desember 2017

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa aspek metode penelitian yaitu:

1. Jenis dan sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang melakukan kajian terhadap literatur, penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lainnya yang ada di perpustakaan.³⁶ Dalam hal ini penulis melakukan kajian terhadap indeks tematik dengan mengumpulkan data dan informasi literatur dari perpustakaan, baik yang *offline* maupun *online*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Sebab sumber data maupun hasil penelitian dalam penelitian kepustakaan berupa kata-kata yang ditulis secara eksploratif deskriptif. Sebagaimana ciri khas metode kualitatif diantaranya yaitu eksploratif dan deskriptif,³⁷ yaitu untuk mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang dapat menghasilkan penelitian yang sangat dalam, serta memberikan penjelasan mengenai gambaran tentang ciri-ciri suatu gejala yang diteliti.³⁸

³⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18

³⁷ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 47-48

³⁸ R. Poppy Yaniawati, "*Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)*", disajikan pada acara "Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan" di Lingkungan Dosen FKIP Unpas, 14 April 2020

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada objek tertentu, menjadi sebuah informasi yang bisa dipertanggungjawabkan dan didapatkan melalui suatu metode pengumpulan data,³⁹ segala keterangan mengenai semua hal dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian kualitatif bentuk data berupa kalimat atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh dari suatu teknik pengumpulan data.⁴⁰

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data-data yang berhubungan dengan Dinamika indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital di Indonesia 2013-2020, yaitu tentang sumber rujukan konten indeks tematik Al-Qur'an, Sistematika penyajian indeks tematik Al-Qur'an, dan keekstensifan wawasan informasi indeks tematik Al-Qur'an dalam aplikasi Al-Qur'an digital di Indonesia 2013-2020, serta data pendukung lainnya.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur, di antaranya buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder.

³⁹ Haris Herdiyansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Group*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997), 8

⁴⁰ Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Hamnika, 2013), 116

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang penulis kumpulkan dan menjadi data primer atau objek kajian dalam penelitian ini, yaitu 9 aplikasi Al-Qur'an digital berbasis android yang memuat indeks tematik dalam aplikasinya. Aplikasi-aplikasi tersebut yaitu, *Al-Qur'an al-Hadi* (Pusat Kajian Hadis, 2013), *Qur'an Muslim - All in One* (RyugaBahira, 2017), *Al Quran dan Tafsir Ibnu Kasir* (Muslim Media, 2017) *Al-Qur'an Cahaya Bhakti Negeri* (Yayasan Cahaya Bhakti Negeri, 2018), *Indeks Al-Qur'an* (biminasoft, 2018), *Al-Qur'an dan Terjemahan UII* (Universitas Islam Indonesia, 2019), *Al-Qur'an Tarjamah Tafsiriyah* (Ma'had An-Nabawi, 2019), *Index Of Al-Qur'an* (KlikDev, 2020), *Al Quran Tematik* (Zayn Apps, 2020).

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok, yang terdiri dari buku, jurnal, dan tulisan lainnya yang memiliki relevansi dengan pokok masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Data yang didapat dari sumber data sekunder tersebut adalah merupakan data sekunder.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Berdasarkan data yang akan diperoleh, dalam pengumpulan sumber data, penelitian ini menggunakan pengumpulan sumber data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap aplikasi indeks tematik Al-Qur'an yang terdapat dalam bentuk aplikasi digital di Indonesia 2013-2020.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat dan subjek penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi peneliti lakukan dengan cara mengambil tangkapan layar indeks tematik Al-Qur'an yang terdapat dalam bentuk aplikasi digital di Indonesia 2013-2020.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan beberapa alur yang dilakukan secara bersamaan, yaitu:

a. Reduksi Data

Proses reduksi atau rangkuman data yaitu proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data yang telah dikumpulkan dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengkategorikan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

c. Interpretasi data

Interpretasi data adalah kegiatan untuk memberi arti atau makna data, dalam melakukan interpretasi data ini, bisa dilakukan dengan dua cara. Pertama, peneliti hanya melakukan interpretasi secara terbatas, misalnya, hanya melakukan interpretasi data dari variabel-variabel yang diteliti saja. Dan kedua, peneliti melakukan interpretasi data secara meluas, dalam arti melakukan perbandingan dengan hasil-hasil penelitian lain. Pilihan terhadap salah satu dari dimensi interpretasi tersebut sangat tergantung pada peneliti sendiri, misalnya, apakah peneliti menginginkan hasil penelitian memiliki implikasi-implikasi yang lebih luas atau tidak.⁴¹

d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu menyimpulkan data-data yang telah diproses sehingga memungkinkan memperoleh keabsahan penelitian.

Dari data yang telah diperoleh maka peneliti mencoba menarik kesimpulan yang biasanya masih kabur, diragukan, tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu akan lebih jelas. Jadi, kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁴²

⁴¹ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 140

⁴² Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 163-171

G. Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika penulisan pada penelitian yang terbagi dalam beberapa bagian yaitu:

Bab Pertama, berisi pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, berisi tinjauan umum tentang indeks tematik Al-Qur'an dan Al-Qur'an digital.

Bab Ketiga, berisi kajian pemetaan indeks tematik Al-Qur'an digital secara umum dan indeks tematik Al-Qur'an yang dalam aplikasi Al-Qur'an digital berbasis android di Indonesia.

Bab Keempat, berisi analisis data atau materi yang diperoleh dari hasil penelaahan terhadap sumber konten dari indeks tematika Al-Qur'an yang disajikan, sistematika penyajiannya dan keekstensifan wawasan informasi yang disajikan.

Bab Kelima berisi Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-saran/Rekomendasi, juga dibagian akhir disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian.